

1 .

# The Fabulous Life

**S**EBUAH ponsel Blackberry tergeletak di meja samping tempat tidur yang begitu besar. Tidak terlihat siapa yang tidur di situ karena selimut warna biru muda bermotif gitar warna merah muda menutupi dirinya.

Jika dilihat, kamar ini tak terlalu besar. Kamar tidur ini dicat berwarna-warni dengan motif gitar. Di meja riasnya berjajar *cutex* berwarna-warni dan pulpen *nail art* pada tempatnya. Sebuah laptop berwarna merah muda ada di meja belajarnya dibiarkan menyala.

Tiba-tiba, Blackberrynya berbunyi. Itu alarm ponselnya. Namun, cewek ini nggak segera menyingkirkan selimutnya dan bangun. Yang keluar adalah sebuah tangan yang kukunya dicat warna hitam dengan membawa sebuah *remote*. Tangan itu mengarah pada tempat laptop itu berada dan menekan tombol *Play*. Musik berdentum kencang dari laptopnya. Si pemilik kamar menyingkirkan selimutnya dan membuka matanya.

Cewek berambut pirang lurus dengan potongan yang unik nan indah, wajah putih bersih tanpa jerawat atau komedo, bibirnya tipis, bulu matanya lentik alami, bermata abu-abu, dan cantik. Dialah sang *superstar* kelahiran Prancis yang ketenarannya mampu menjajari Miley Cyrus, Kylie Hope.

Ia bangkit dari tempat tidur dan menikmati setiap *beat* lagu kesukaannya sambil melakukan kegiatan paginya. Lagu kesukaannya berdentum keras dari laptopnya yang diberi *speaker* besar dan *speaker* tempel.

Kylie membuka lemarnya. Tapi, sebelumnya ia telah memilih baju. Lalu, apa lagi sekarang?

Kylie menyingkirkan bajunya dan memperlihatkan sebuah pintu di dalam lemari itu. Kylie masuk ke dalam lemarnya dan membuka pintu berwarna putih yang bermotif gitar warna merah muda. Di pintu lemari itu terdapat poster para musisi favoritnya dan stiker yang bertuliskan “Kylie Hope I♥Me”.

Kylie membuka pintu itu dan sebuah studio yang “kecil tapi mewah” menyambut dirinya. Di situ terdapat seperangkat drum, piano, *keyboard*, gitar melodi, gitar *rhythm*, gitar *bass*, beberapa mik, dan beberapa laptop di sebuah meja. Suara lagu yang ia setel di kamar tadi masuk ke dalam studio itu melalui beberapa *speaker* yang besar karena *speaker* itu terhubung dengan laptop di kamarnya. Kylie mengambil mik dan menyanyi.

Kylie mematikan miknya dan berjalan menuju pintu keluar. Lalu, ia keluar dari studio sambil menutup pintu studionya. Tak lupa ia menutup pintu lemari juga. Lalu, ia mengambil ponselnya dan keluar dari kamar.

Kylie sudah mandi. Ia turun ke bawah untuk sarapan. Saat tiba di ruang makan, ia begitu ceria saat melihat

ibu dan ayahnya serta adiknya, Love, tersenyum padanya. Mereka sedang sarapan pagi.

“Hai, Kylie,” kata Mrs. Hope. “Tumben lambat bangun? Biasanya bangunnya lebih cepat?! Mimpi apa kemarin? Jalan-jalan sama Massie lagi, ya?”

“Ya,” jawab Kylie. “Pagi, Mom, Dad, dan Love. Kemarin aku pulang agak larut karena udah lama banget nggak ngopi di Starbucks. Karena udah lama banget nggak ke sana, Massie ngajak ngopi bareng di situ sambil ngerumpi, hehe..”

Kylie duduk di sebelah Love dan langsung mengambil roti. Sebelum memakannya, ia mengoles *butter* ke rotinya.

“Aku kok nggak dibawain *Lollypop*nya?,” tanya Love. “Pasti lagi ngerumpiin Drake Bell, yah?”

Love suka sekali dengan *Lollypop* yang biasa dijual di Starbucks. Biasanya, Kylie tiap ke Starbucks membawakan *Lollypop* untuk Love. Tapi, berhubung udah lama banget nggak ke Starbucks, Kylie lupa karena saking kebanyakan minum kopi di Starbucks bareng temannya yang sama-sama idola para remaja, Massie Merline, aktris dari film *Celebrity High School* yang biasa ditayangkan di Hillsville Channel. *Well*, Massie adalah *co-starnya* Kylie. Cewek itu adalah sahabat dekat Kylie.

“Aku lupa,” kata Kylie sambil nyengir. “Aku kangen banget sama Massie dan Starbucks! Kamu ngerti sendiri ‘kan kalo aku udah tiga bulan nggak ketemu dia karena tur?”

“Ya, ya, aku tahu.”

“Lovalley,” kata Mr. Hope memanggil Love. Lovalley Chrisette Daisy Hope adalah nama lengkap Love. Nama lengkap Kylie adalah Kylie Lovaletté Marie Hope.

“Jangan iri sama kakakmu. Lagipula, kamu ini sudah mulai terkenal, kok.”

Love mengangguk dan mengolesi selai stroberi pada rotinya. Setelah mengolesi selai pada rotinya, Love bangkit dari kursi.

“Love,” kata Mrs. Hope. “Jangan membuka pintu tanpa seijin Perce.”

“Nggak, kok,” kata Love. “Aku nggak buka pintu.”

Love membuka gordena yang menutupi jendela ruang makan sambil berkata “Selamat pagi, dunia!”

Tiba-tiba saja banyak *blitz* kamera para *paparazzi* bersahut-sahutan dari halaman depan rumah keluarga Hope. Halaman itulah yang selalu dipakai Kylie dan Love untuk bermain basket, badminton, atau tidur-tiduran. Tapi, berhubung Kylie terkenal, Kylie dan Love tidak pernah bermain di halaman depan.

“LOVE!!!” teriak Mrs. Hope. “TUTUP GORDENNYA!!!”

Love langsung menutup gordennya.

“Love,” kata Mrs. Hope. “Aku harus berapa kali mengatakan jika kau tidak boleh membuka gordena karena *Paparazzi* menunggu kau membuka gordena agar mendapatkan fotomu dan kakakmu? *Paparazzi* di luar sangat banyak, Love!”

“Maaf, Mom,” kata Love.

“So,” kata Mr. Hope. “Apa yang akan kau lakukan di hari Minggu ini, Kylie?”

“Rencananya mau ke Macy’s bareng Massie,” jawab Kylie. “Boleh, nggak? Beneran, aku nggak akan menghabiskan uang tabunganku, Mom! Massie selalu

mengingatku aku jika aku mulai menghabiskan uangnya dalam satu hari, kok!”

“Boleh,” kata Mr. Hope. “Asalkan Perce ikut denganmu, OK?”

“OK,” kata Kylie. “Aku tak akan pernah melupakannya, Dad.”

“Bersiap-siaplah!”

Kylie telah memakan tiga roti yang telah diberi *butter*. Ia merasa kenyang sekarang.

“Jangan lupa pakai baju yang lucu!” kata Love ikut nimbrung.

Kylie berlari ke atas dan mencari baju yang sederhana tapi *stylish* di lemarnya yang sekaligus jalan masuk untuk ke studio kecilnya. Sebenarnya, jalan masuk ke studio kecilnya ada yang resmi, yaitu melalui pintu depan ruang studio. Di sebelah kiri studio adalah kamar Love. Seperti Kylie, pintu menuju studio ada di dalam lemari. Namun, pintu studio di kamar Love ada di dalam lemari sepatu bukan di dalam lemari baju. Love punya dua lemari, lemari sepatu dan lemari baju. Sedangkan Kylie hanya punya satu lemari, lemari baju dan sepatu yang tersimpan dalam satu lemari.

Kylie mencari baju yang benar-benar sederhana dan *stylish*. Beberapa detik kemudian setelah mencari dan mencobanya, Kylie menemukan baju yang sederhana dan *stylish* : *tank top* berwarna merah muda dan ditutupi dengan *vest jeans*, celana *skinny jeans* dan memakai *mid boots* berwarna cokelat. *Stylish* banget, ‘kan?

Itulah Kylie, cewek berambut pirang lurus dengan potongan yang unik nan indah, wajah putih bersih tanpa jerawat atau komedo, bibir tipisnya yang sering diberi *lipgloss*

yang *glossy* banget setiap hari, kemana pun ia pergi harus dikawal dengan *bodyguard* berbadan besar, kemana pun *paparazzi* mengikutinya, setiap hari dapat beberapa baju keren dari merk baju-baju termahal, dan *stylish*. Ia berbakat sekali dalam bermusik. Ia bisa bermain gitar, piano, drum, *keyboard*, menyanyi, mengarang, akting, *modeling*, aktif di kegiatan politik dan sosial maupun lingkungan. Ia adalah *superstar* kelahiran Paris, Perancis. Ia sekarang tinggal bersama kedua orangtuanya serta adiknya di sebuah rumah di Los Angeles.

Kylie Hope sudah berkali-kali dinominasikan dalam artis Pop/Rock favorit di beberapa *Awards*. Ia selalu menang. Ia juga pernah memenangkan penghargaan sebagai aktris favorit.

Ia juga aktif dalam organisasi *UR Vote Counts* yang mengajak remaja Amerika untuk berani mengungkapkan pendapat dan ikut menyumbang suara pada pemilu dengan cara membuat lukisan cewek yang mulutnya dijahit dan di sebelahnya tertulis "TUNJUKKAN SEMANGAT MUDAMU DENGAN MEMILIH!"

Lukisan yang ia buat sendiri di kanvas itu ia berikan pada organisasi *UR Vote Counts*. Dan seperti yang kalian lihat sekarang, banyak remaja yang akhirnya pilih Barrack Obama, 'kan?!

Tak hanya *UR Vote Counts*, ia juga aktif dalam segala organisasi sosial.

Dalam musik, Kylie telah terkenal sebagai penyanyi yang mampu berduet dengan Massie Merline, Vanessa Carlton, dan penyanyi solo lainnya yang terkenal di Amerika Serikat. Kylie telah mengeluarkan tiga album. Album pertama adalah "Kylie Hope", album kedua adalah "*Glossy*" dan album ketiga adalah "*I ♥ Me*". Semua lagu yang ada di

dalamnya adalah lagu karangan Kylie sendiri. Berbakat banget, 'kan?!

Selain bermusik, Kylie juga bisa berakting. Ia adalah bintang utama dalam serial TV terkenal di *channel* TV yang digandrungi remaja di Amerika Serikat karena di *Channel* itu banyak artis muda baru yang nongol, Hillsville Channel. Serial TV yang terkenal di Hillsville Channel yang dibintangi Kylie adalah *Celebrity High School* yang bercerita tentang suatu sekolah yang muridnya hanya selebriti muda terkenal. Kylie berperan sebagai Emma Hudgesrienne, si selebriti yang rendah hati banget tapi sering sial. Kini, *Celebrity High School* telah memasuki *season* tiga dan telah mendapatkan penghargaan sebagai serial TV terbaik berkali-kali.

Beberapa menit kemudian setelah Kylie bersiap-siap, sebuah mobil *Hybrid* parkir di depan rumah. Bel dari mobil itu berbunyi. Kylie memandang jendelanya dan melihat para *Paparazzi* tidak menunggunya di halaman depan rumahnya dan ia melihat mobil *Hybrid* itu. Ia langsung mengambil tas berwarna merah muda dan keluar dari kamarnya.

Setelah berpamitan dengan kedua orangtuanya serta Love, bersama Perce, Kylie keluar dari rumah dan memasuki mobil *Hybrid* berwarna putih itu. Di dalam mobil, cewek berambut hitam mengombak di jok belakang yang memakai baju *Tunic* berwarna abu-abu dan memakai *legging* berwarna hijau muda, dan lehernya dililit syal bermotif jantung hati. Ia memakai sepatu *oxford*. Ia memakai tas *sling* berwarna merah. Cewek yang murah senyum dan terlihat ramah itu menyapa Kylie dengan gembira.

“Hai, Kylie!” sapa cewek itu.

Cewek itu mungkin bagi kalian udah nggak asing lagi, dia adalah sahabat dekat Kylie, Massie Merline.

Sebenarnya, Kylie nggak hanya bersahabat dengan Massie Merline. Kylie kenal Selena Gomez, pernah *hang out* bareng Hayden Panettiere, dan lainnya. Kylie memang orang yang ramah. Tapi, Kylie dekat sekali dengan Massie Merline seperti saudara.

“Hai, Massie!” kata Kylie. “So, kita mau kemana, nih? Beneran jadi ke Macy’s, nih?”

“Ya,” kata Massie. Ia langsung berkata pada sopirnya, “Sir, kita langsung ke Macy’s”.

Massie nggak menyetir. Jadi, ia harus pergi bersama sopir pribadinya kemana-mana karena ia belum dapat S.I.M. Massie masih berumur limabelas. Ia sebaya dengan Kylie.

Massie yang ngefans berat dengan Paramore menyetel lagu *That’s What You Get* sangat keras di dalam mobilnya. Di luar jendela, pemandangan kota megapolitan di Amerika Serikat, New York terlihat indah. Tapi, Massie dan Kylie tak menghiraukan itu. Mereka berdua berbicara terus.

“Kemarin aku ketemu sama Vanessa Hudgens waktu lagi jalan sama Zac Efron, loh!” kata Massie. “Kalo dilihat dari dekat, emang mereka tuh mesra banget, yah!”

“Kamu kepingin, ya?” goda Kylie. “Makannya, cari pacar, dong!”

“Loh,” kata Massie. “Kamu ‘kan juga nggak punya pacar?”

Mereka berdua saling berpandangan.

“*SINGLE LADIES!!!*” kata Massie dan Kylie serempak. Mereka berdua langsung tertawa bersama. “*Put a ring on it..*”

\*\*\*



